

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Untuk mempercepat penyembuhan maka diperlukan kepatuhan minum obat yang tinggi oleh pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi pada pasien Diabetes Melitus pada Puskesmas Telukjambe Karawang. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dan pengumpulan data secara prospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus yang datang ke Puskesmas Telukjambe Karawang dengan sampel sebanyak 80 responden yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner MMAS-8 dan lembar data rekam medis pasien. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *chi square*. Hasil penelitian membuktikan kurang dari separuh (42,5%) pasien Diabetes Melitus melakukan kepatuhan minum obat rendah dan lebih dari separuh (57,5%) pasien Diabetes Melitus mengalami kadar gula darah tidak terkontrol. Sedangkan hasil uji *chi square* didapatkan *p-value* $0,040 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Telukjambe Karawang.

Kata Kunci : Diabetes Melitus; Kepatuhan minum obat; Keberhasilan terapi

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia resulting from defects in insulin secretion, insulin action, or both. To speed up healing, high patient adherence to treatment is required. The purpose of this study was to determine the relationship between medication adherence and therapeutic success in Diabetes Mellitus patients at Telukjambe Public Health Center, Karawang. This study is an observational study with a cross sectional design and prospective data collection. The population in this study were all Diabetes Mellitus patients who came to the Telukjambe Karawang Health Center with a sample of 80 respondents who were determined by purposive sampling. The data collection instruments used were the MMAS-8 questionnaire and patient medical record data sheets. The data analysis method used is the chi square test. The results showed that less than half (42.5%) of Diabetes Mellitus patients had low medication adherence and more than half (57.5%) of Diabetes Mellitus patients had uncontrolled blood sugar levels. While the results of the chi square test obtained p-value 0.040 <0.05 so it can be concluded that there is a significant relationship between the level of adherence to taking medication with the success of therapy in Diabetes Mellitus patients at Telukjambe Public Health Center, Karawang.

Keywords: *Diabetes Mellitus; Compliance with taking medication; Therapy success*